

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0.754 yang menunjukkan terdapat korelasi yang positif atau sangat signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di kelas VIII A SMP Negeri 2 Saronggi Sumenep.

Sedangkan dalam interpretasi dengan menggunakan “r” product moment, ternyata “r” hitung lebih besar dari pada “r” tabel pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian norma keputusannya, Hipotesis Alternatifnya (H_a) disetujui / diterima / terbukti kebenarannya, sedangkan Hipotesis Nol (H_o) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat bergantung pada perhatian orang tua di rumah. Semakin besar perhatian orang tua, maka semakin tinggi motivasi siswa untuk belajar.

2. Perhatian orang tua siswa

Perhatian orang tua siswa terhadap anaknya tergolong sangat tinggi. Bisa dilihat dari beberapa bentuk perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa seperti keterlibatan perilaku, keterlibatan pribadi dan keterlibatan kognitif dan didapatkan mean 78.00.

3. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa sangat tinggi karena kelas VIII A merupakan kelas unggulan diantara kelas VIII yang lain dengan mean 76.90.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan implikasi yang dapat diberikan adalah dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pentingnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan implikasi yang dapat diberikan adalah jika perhatian orang tua besar maka tingkat motivasi belajar siswa dapat tinggi dan begitupun sebaliknya

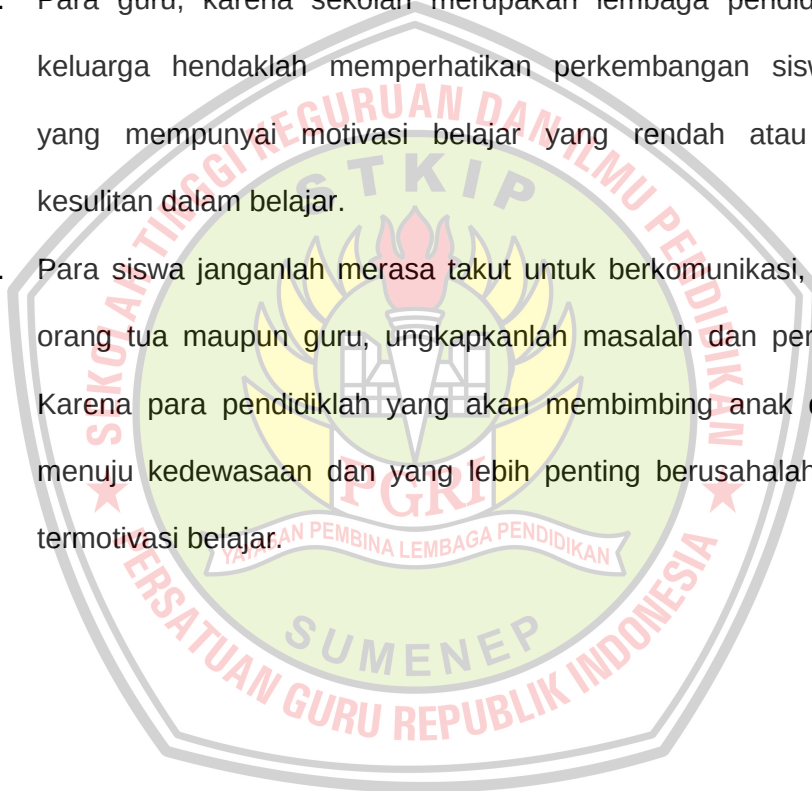
C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan kepada:

1. Pengelola pendidikan menengah khususnya SMP:
Memberikan masukan di dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.
2. Para orang tua hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk social. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan pada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat. Walaupun anak dimasukkan ke sekolah, namun bukan berarti peran orang tua dalam

mendidik anak hilang. Bahkan cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya itu sangat berhubungan dengan prestasi belajar yang akan dicapai siswa. Oleh karena itu hendaklah orang tua menerapkan perhatian yang optimal dalam mendidik anak, karena semakin tinggi perhatian orang tua yang diterapkan maka akan semakin tinggi motivasi belajar yang dapat dicapai.

3. Para guru, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan setelah keluarga hendaklah memperhatikan perkembangan siswa terutama yang mempunyai motivasi belajar yang rendah atau mempunyai kesulitan dalam belajar.
4. Para siswa janganlah merasa takut untuk berkomunikasi, baik dengan orang tua maupun guru, ungkapkanlah masalah dan perasaan anda. Karena para pendidiklah yang akan membimbing anak didik mereka menuju kedewasaan dan yang lebih penting berusaha terus untuk termotivasi belajar.



DAFTAR PUSTAKA

Ahira Anne. *Prestasi Belajar Anak*. <http://www.anneahira.com/prestasi-belajar-anak.htm> (12 Januari 2011, jam 00:31:15).

Ahmadi Abu. (2007). *Sosiologi Tempat Interaksi Antara Person dan Group* (Jakarta : PT Asdi Mahasatwa, h.108).

Ali Muhammad. (1985). *Penelitian Kuantitaif*. Jakarta; UT

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Evers. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.

Hadi, Sutrisno. 1990. *Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Hamalik, Oemar. 2001. *Motivasi Belajar*. Bandung: RA

Hanafiah, N. & Suhana C. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT.Refika Aditama.

Hartono. 2006. *Psikologi Konselig*. Jogjakarta: UT

Hauck Paul. (1989). *Anggapan Keliru tentang Pengelolaan anak*. (Jakarta : Arcan, h.17).

Hauck Paul. (1993). *Psikologi Populer, Mendidik Anak dengan Berhasil*. (Jakarta : Arcan, h. 47-58).

Kartono, Kartini. 2005. *Patologi Sosial 2*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Zamurahman.

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Omo (1993 : 14) *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: UT

Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sabri Alisuf. 1996. *Motivasi Belajar*. Bandung. PT

Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Refika Aditama.

Sardiman. 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Refika Aditama.

Siagian, SP. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarsono, FX. (1988). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT

Suriswo. 2005. *Penelitian Kuantitatif*. Kediri: Zamurahman

Willis. S.S. 2009. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta,cv.

